P R O F I L
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
TAHUN ANGGARAN 2020

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan Buku Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020 dapat diselesaikan dengan baik.

Buku Profil Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020 merupakan produk dan bentuk kontribusi Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kepada Pemerintah melalui Misi ke-3 Bupati Rote Ndao Periode 2019-2024 yakni **Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan**. Buku ini diharapkan mampu menjelaskan dengan memberikan informasi tentang seluruh transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan program dan kegiatan di Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada buku profil ini, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam rangka perbaikan untuk yang akan datang.

Semoga buku profil ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Baa, Desember 2021
Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan
Penataan Ruang
Kabupaten Rote Ndao,

Dominggus Modok, ST, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19631026 198802 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG 1

B. TUJUAN 2

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN ROTE NDAO 3

A. LUAS DAN BATAS WILAYAH..... 3

B. LETAK DAN KONDISI GEOGRAFIS..... 4

C. TOPOGRAFI DAN KEMIRINGAN TANAH 5

D. GEOLOGI DAN TEKSTUR TANAH..... 5

E. HIDROLOGI..... 6

F. KLIMATOLOGI..... 8

G. PENGGUNAAN LAHAN..... 10

BAB III DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

KABUPATEN ROTE NDAO 12

A. SEJARAH SINGKAT 12

B. STRUKTUR ORGANISASI..... 12

C. SUMBER DAYA MANUSIA 25

D. SARANA DAN PRASARANA 25

E. SUMBER DANA 33

BAB IV PENCAPAIAN PEMBANGUNAN DINAS PEKERJAAN UMUM

DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN ROTE NDAO 35

BAB V PENUTUP 37

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tujuan Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea 4 adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum dan ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan program pembangunan nasional secara berkelanjutan, terencana dan terarah.

Tujuan diselenggarakannya pembangunan di Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah untuk menyediakan dan memelihara infrastruktur (jalan, jembatan, embung) sebagai kebutuhan masyarakat.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi khususnya di Kabupaten Rote Ndao, maka disusun buku profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Profil Dinas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung sistem informasi yang lebih baik dalam rangka pencapaian visi Kabupaten Rote Ndao yakni **"Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao yang BERMARTABAT secara Berkelanjutan Bertumpu pada Pariwisata yang di dukung oleh Pertanian dan Perikanan".** Berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Rote Ndao periode 2019-2024 dan mengacu kepada tugas dan fungsinya, maka Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao mendukung visi dan misi tersebut, terutama pada **Misi 3 : Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan.**

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan buku profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang ini adalah :

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao.
2. Menyediakan data dan informasi tentang pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao.
3. Memperkaya perbendaharaan sekaligus sebagai media informasi yang efektif dan efisien.

BAB II
GAMBARAN UMUM KABUPATEN ROTE NDAO

A. LUAS DAN BATAS WILAYAH ADMINISTRASI

Kabupaten Rote Ndao merupakan salah satu dari 22 (dua puluh dua) Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil di bagian paling selatan kepulauan nusantara, dengan luas wilayah daratan 1.280,10 km^2, luas wilayah perairan 2.376 km^2.

Secara administrasi kewilayahan Kabupaten Rote Ndao sebelah utara berbatasan dengan Laut Sawu, sebelah barat berbatasan dengan Laut Sawu, sebelah timur berbatasan dengan Laut Timor, dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia.

Gambar 2.1
Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Rote Ndao

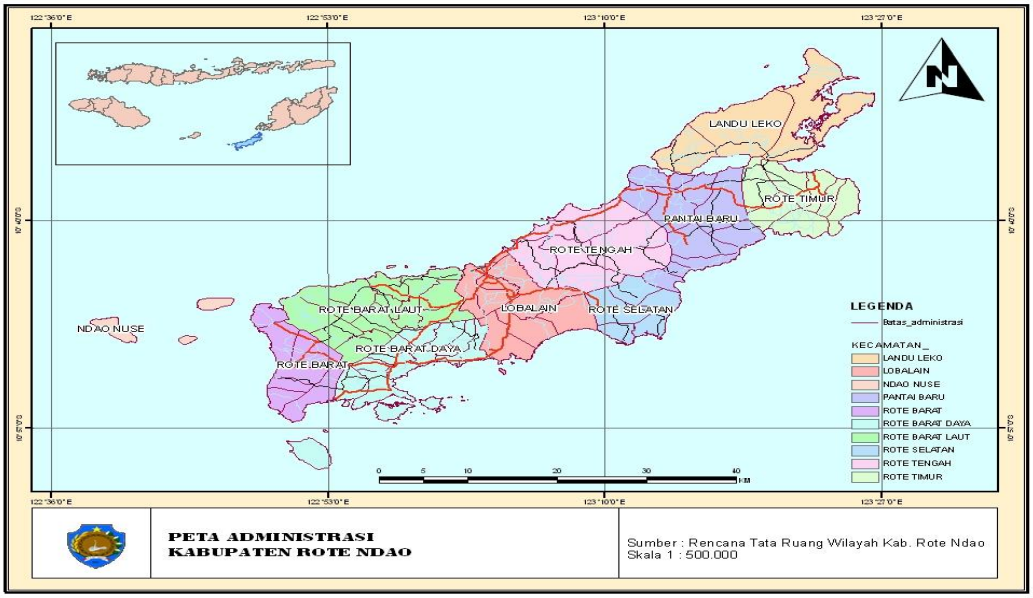

Sumber: RTRW Kab. Rote Ndao Tahun 2013-2033

Kabupaten Rote Ndao terdiri dari 10 kecamatan, 112 desa dan 7 kelurahan, dengan jumlah rukun warga sebanyak 804 dan rukun tetangga sebanyak 1.622. Rinci luas wilayah kecamatan tersaji pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao

No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Rukun Warga	Rukun Tetangga	Luas Wilayah (Km²)	Luas Wilayah (%)
1.	Rote Barat Daya	19	165	335	114,57	8,95
2.	Rote Barat Laut	22	199	371	172,40	13,47
3.	Lobalain	18	75	187	145,70	11,38
4.	Rote Tengah	8	48	94	162,50	12,69
5.	Rote Selatan	7	39	78	73,38	5,73
6.	Pantai Baru	15	98	201	176,18	13,76
7.	Rote Timur	11	71	142	110,84	8,66
8.	Landu Leko	7	32	54	194,06	15,16
9.	Rote Barat	7	41	88	116,28	9,08
10.	Ndao Nuse	5	36	72	14,19	1,11
Jumlah Total		119	804	1.622	1.280,10	100,00

Sumber: Kabupaten Rote Ndao dalam Angka, 2018

B. LETAK DAN KONDISI GEOGRAFIS

Secara astronomi, Kabupaten Rote Ndao terletak di antara 10°25' LS sampai 11°00' LS dan di antara 121°49' BT sampai 123°26'BT. Terdapat 107 pulau, dimana 8 (delapan) pulau yang berpenghuni adalah pulau Rote, Ndao, Nuse, Landu, Ndana, Nusa Manuk, Usu I, Usu II, dan sisanya 99 pulau tidak berpenghuni.

Pengelolaan 107 pulau yang tersebar di wilayah Kabupaten Rote Ndao menjadi tantangan bagi Pemerintah terkait Khusus untuk pulau-pulau berpenghuni dalam hal menyediakan sarana dan prasaran konektivitas yang memadai untuk memudahkan transportasi antar pulau-pulau tersebut. Sedangkan untuk pulau-pulau tak berpenghuni difokuskan tata kelola aset pada pemantau aktifitas penguasahan lahan agar tidak dikuasai secara illegal.

Berdasarkan posisi geografis dan kondisi wilayah di atas Kabupaten Rote Ndao selain memiliki potensi daratan juga memiliki potensi bahari yang sangat besar, dengan luas wilayah perairan laut yang cukup luas dan panjang garis pantai kurang lebih 330 km, Kabupaten Rote Ndao memiliki sejumlah pantai yang eksotik, beberapa di antaranya merupakan kawasan surfing terbaik dunia yakni Pantai Nemberala dan Pantai Boá.

Ditinjau dari kondisi Geostrategis Kabupaten Rote Ndao mempunyai wilayah laut yang berbatasan langsung dengan wilayah laut Negara Australia, yang dari sudut pandang sumber daya dan perdagangan dapat dilihat sebagai

potensi, namun pada kenyataannya masih memiliki potensi konflik antara Indonesia dan Australia sehubungan dengan kegiatan melaut dari nelayan Rote Ndao, dan kegiatan transit imigran gelap dari Asia ke Australia.

C. TOPOGRAFI DAN KEMIRINGAN LAHAN

Wilayah Rote Ndao memiliki topografi yang relatif datar dengan wilayah yang sebagian besar merupakan daratan berbukit-bukit dengan ketinggian 0-30 meter di atas permukaan laut (DPL) dengan rincian dataran 35% (45.250 Ha), berbukit dan gunung 25% (32.625 Ha) dan lainnya 40% (50.135 Ha). Rata-rata kemiringan lahan wilayah Kabupaten Rote Ndao berada pada rentang 0≥40%, dapat digambarkan sebagai berikut:

- Kemiringan lahan khususnya kecamatan Rote Barat dan Rote Timur lebih landai dari kecamatan lainnya di pulau Rote. Lereng dengan kemiringan lebih dari 40% hanya terdapat di Kecamatan Rote Timur sebesar 0,33% dari luas wilayahnya.
- Kecamatan Pantai Baru 47,74% dari luas wilayahnya kemiringannya 2-15%, 38% berkemiringan 15-40%, sedangkan 11,70% dari luas wilayahnya berkemiringan 0-2%.
- Kecamatan Rote Tengah merupakan daerah yang berbukit- bukit dan bergunung dilihat dari kemiringan lahan 15% sampai 40% sebesar 49,3% dari luas lahan secara keseluruhan di Kabupaten Rote Ndao.
- Dan dari luas lahan yang memiliki kemiringan >40% di Kecamatan Rote Tengah terdapat luas 70% dari luas wilayah secara keseluruhan.

D. GEOLOGI DAN TEKSTUR TANAH

Pulau Rote dan pulau-pulau kecil di sekitarnya, sama seperti pulau Timor, Sabu dan Sumba, terbentuk melalui proses pengangkatan (uplift), sebagai akibat dari pergeseran kerak bumi dari lempeng Australia dan lempeng Asia. Pergeseran antar dua lempengan tersebut mendorong kerak-kerak kepulauan Nusa Tenggara ke atas. Pengangkatan ini terus berlangsung, dan diperkirakan laju pengangkatan berlangsung beberapa mm per tahun. Akibat dari proses ini, tanah yang terbentuk di kawasan ini umumnya masih berupa tanah-tanah muda dengan solum yang relatif dangkal. Bahan induk utama pembentuk tanah adalah bahan induk koral, dan umumnya bereaksi alkalis. Tanah-tanah utama yang terdapat di pulau Rote adalah tanah-tanah Entisol, Inceptisol dan sedikit Vertisol, sedangkan potensi bahan tambang utama adalah bahan tambang golongan C dan golongan B (mangan).

Gambar 2.2
Peta Kondisi Tanah Kabupaten Rote Ndao

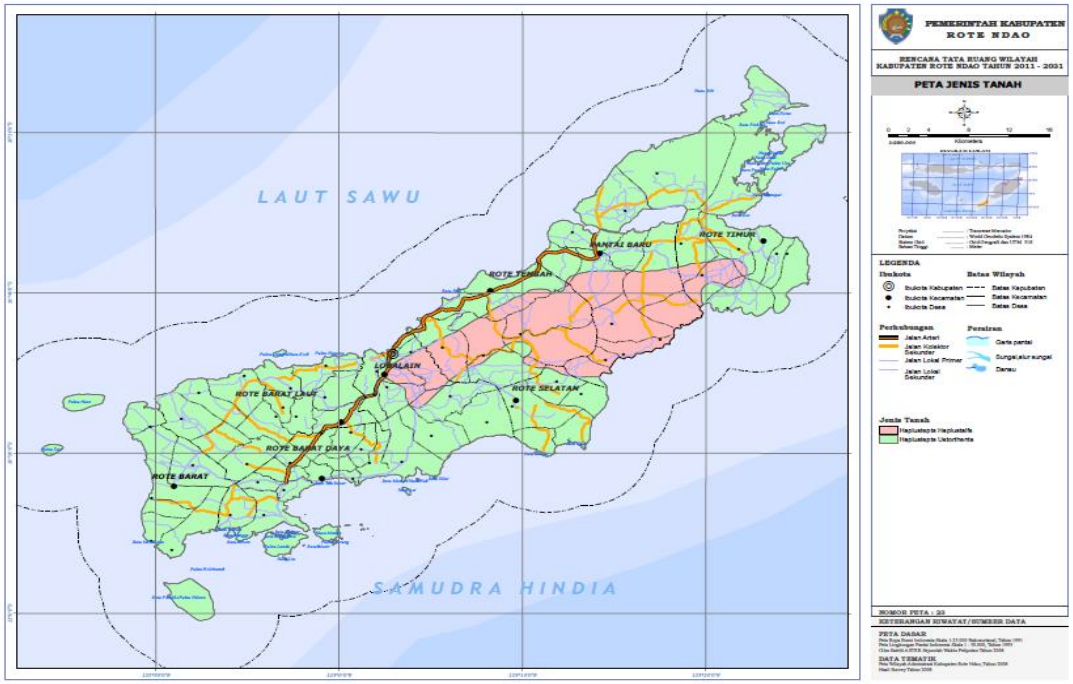

Sumber : RTRW Kab. Rote Ndao Tahun 2013-2033

Berdasarkan peta geologi jenis tanah di Kabupaten Rote Ndao secara umum dan hampir semua wilayah terdiri dari jenis tanah mediteran/renzina/litosol. Kemampuan tanah di Kabupaten Rote Ndao meliputi kedalaman efektif berkisar antara 30 cm sampai 90 cm, sehingga kendala utama terhadap pengelolaan tanah-tanah tersebut adalah jika dimanfaatkan untuk produksi pertanian adalah lapisan tanah yang tipis, kesuburan tanah yang rendah, dan ketersediaan air yang terbatas. Produktivitas lahan secara umum tergolong rendah.

Tekstur tanah di Kabupaten Rote Ndao bervariasi dari tekstur halus sampai kasar. Kecamatan Rote Barat Laut jenis tanahnya adalah tekstur halus hingga tekstur kasar, untuk tekstur sedang sebagian besar berada di Kecamatan Rote Barat, Rote Barat Daya, Rote Barat Laut, Lobalain dan Rote Tengah, sedangkan untuk tekstur halus lebih menyebar di Kecamatan Rote Selatan, Pantai Baru dan Rote Timur dan untuk tekstus kasar menyebar di seluruh wilayah di Kabupaten Rote Ndao.

E. HIDROLOGI

Potensi hidrologi di Kabupaten Rote Ndao relatif terbatas, didominasi air permukaan yang berasal dari sungai dan danau, air bawah tanah dan mata air untuk menyediakan air sepanjang tahun. Jumlah sungai yang berair sepanjang tahun hanya berjumlah 12 buah. Sungai terbesar adalah Sungai Menggelama, dengan panjang sungai 32 km. Sementara jumlah danau yang

berair sepanjang tahun ada 6 buah, dengan total volume kurang lebih 7 (tujuh) juta meter kubik. Potensi penggunaan air permukaan dari sungai atau danau sebagai sumber air baku perlu kiranya mulai diperhitungkan sebagai alternatif agar ketergantungan terhadap mata air dan sumur bor bisa dikurangi.

Selain air permukan, sumber air baku dari air bawah tanah memiliki potensi yang besar yakni dari Cekungan air Tanah (CAT). Mengacu pada Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 2011 tentang Penetapan Cekungan Air Tanah Kabupaten Rote Ndao memiliki 3 (tiga) Cekungan Air Tanah (CAT) yakni CAT Nemberala dengan luas 236 Km^2, CAT Batutua luas 229 Km^2, dan CAT Rote luas 250 Km^2. Potensi CAT ini bila dieksplorasi secara maksimal dengan sumur bor, sumur gali ataupun dengan teknologi lainya, dapat menopang kebutuhan air utama di Kabupaten Rote Ndao.

Potensi air baku lainnya adalah mata air yang tersebar hampir di seluruh wilayah Kabupaten Rote Ndao, dimanfaatkan penduduk untuk pemenuhan kebutuhan air bersih dan irigasi umumnya berasal dari perbukitan dengan debit air menurun pada musim kemarau sehingga kebutuhan air untuk musim kemarau merupakan kendala pemenuhan kebutuhan air sehari-hari. Ketersediaan air pada mata air ini juga sangat tergantung pada kondisi hutan yang memiliki kemampuan sebagai peresap air hujan. Kerusakan hutan baik karena kegiatan dalam hutan maupun alih fungsi untuk kegiatan lain perlu diantisipasi untuk menjaga pasokan air serta kualitasnya.

Selain pengambilan langsung oleh masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari pemanfaatan sumber air baku yang dikelola oleh PDAM digunakan untuk pelayanan air minum di Kabupaten Rote Ndao berasal dari 8 (delapan) sumber yakni mata air Siokoen dengan kapasitas 17,5 Liter/detik, Oemau 10 Liter/detik, Lualemba 15 Liter/detik, Lidabesi 10 Liter/detik, Nioen 15 Liter/detik, Lelebe 10 Liter/detik, Sumur Bor Kantor Camat 5 Liter/detik dan Sumur Bor Pantai Baru 5 Liter/detik. Dari total kapasitas terpasang sebesar 87,5 liter/detik dan kapasitas produksi sebesar 34,5 liter/detik terdapat *iddle capasity* sebesar 53 liter/detik yang dapat dimaksimalkan untuk perluasan jaringan pelayanan air bersih.

Gambar 2.3
Peta Hidrologi Kabupaten Rote Ndao

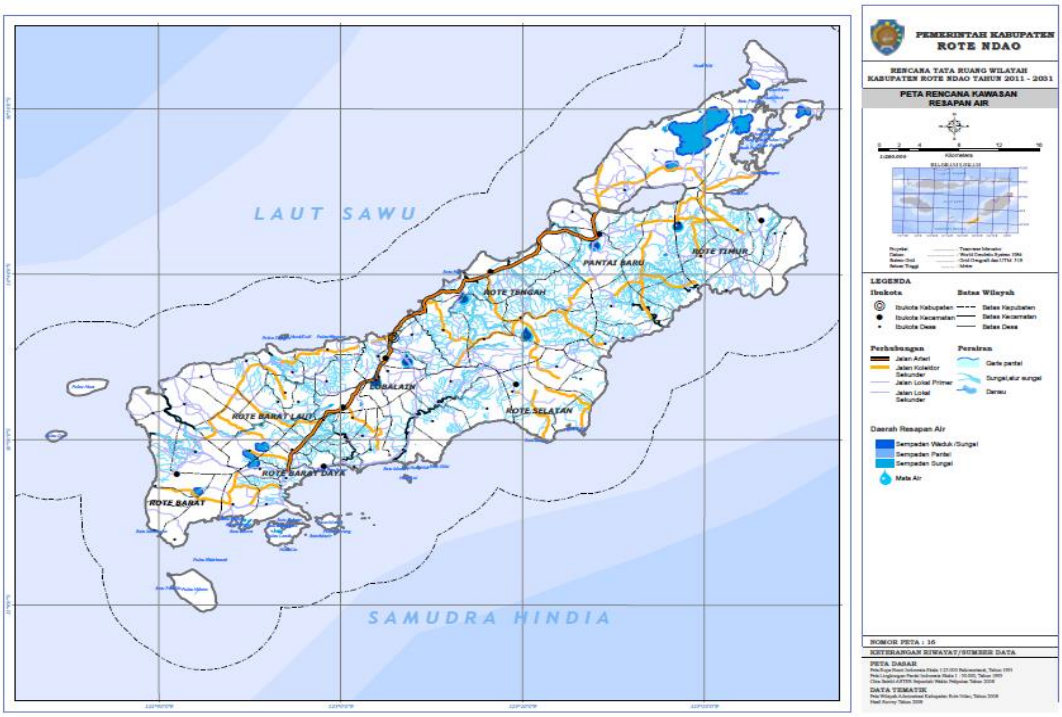

Sumber : RTRW Kab. Rote Ndao Tahun 2013-2033

F. KLIMATOLOGI

Seperti wilayah kabupaten lainnya di NTT, iklim wilayah Rote Ndao dipengaruhi oleh angin muson yang arah dan waktunya dipengaruhi oleh perubahan musim di benua Asia dan Australia. Pengaruh pola angin tersebut menentukan pola musim hujan dan musim kemarau di wilayah Nusa Tenggara, termasuk Kabupaten Rote Ndao.

Pada tabel 2.2 musim hujan di Kabupaten Rote Ndao cukup pendek yaitu berlangsu antara bulan desember hingga april dan musim kemarau antara bulan mei hingga november. Curah hujan yang tinggi umumnya terjadi pada bulan Januari hingga Maret, sementara memasuki bulan Mei hingga November curah hujannya relatif kecil bahkan tidak ada hari hujan. Pada Penilain faktor iklim yang digambarkan dalam bentuk curah hujan sangat berpengaruh terhadap sektor partanian terutama pada pola dan waktu menanam.

Kawasan selatan mempunyai iklim tropis dan curah hujan rata-rata yang cukup tinggi. Hal ini dapat memberikan manfaat yang besar terhadap pertanian dan perkebunan yang merupakan kegiatan dominan di kawasan selatan. Selain itu perlu pengantisipasian curah hujan yang tinggi dengan menyediakan kawasan penyangga atau konservasi sehingga apabila curah hujan yang tinggi tidak menimbulkan masalah banjir dan juga erosi.

Tabel 2.2
Jumlah Curah Hujan dan Hari Jujan Menurut Bulan di Kabupaten Rote Ndao

No.	Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hh)
1.	Januari	18,7	24
2.	Februari	10,4	14
3.	Maret	15,2	18
4.	April	22,2	9
5.	Mei	2,1	7
6.	Juni	2,6	3
7.	Juli	0,0	1
8.	Agustus	-	-
9.	September	-	-
10.	Oktober	-	-
11.	November	1,6	4
12.	Desember	5,4	12

Sumber : Kabupaten Rote Ndao Dalam Angka 2020

Di Kabupaten Rote Ndao, rata-rata temperatur terendah terjadi pada bulan juli, sedangkan paling tertinggi pada bulan Desember. Perbedaan suhu pada musim hujan dan kemarau relatif kecil. Kondisi ini dapat dipahami karena perubahan suhu udara di wilayah seperti di wilayah lainnya di Indonesia tidak dipengaruhi oleh musim, melainkan oleh perpedaan ketinggian wilayah. Selama tahun 2019, suhu minimum bulanan di Kabupaten Rote Ndao berkisar antara 20,2°C – 20,9°C dan suhu maksimum 34,7°C – 34,8°C. Suhu terendah (20,2°C) terjadi pada bulan Juli sedangkan suhu tertinggi (34,8°C) terjadi pada bulan November. Kelembaban udara menurut bulan pada tahun 2019 berkisar antara 71-89%. Kelembaban udara minimum umunya terjadi pada bulan Agustus, September, Oktober dan November sedangkan kelembaban udara maksimum terjadi pada bulan Januari, Februari, Maret dan April. Kelembaban udara tersebut menggambarkan kandungan uap air di udara yang dapat dinyatakan sebagai kelembaban mutlak, kelembaban nisbi (relatif) maupun defisit tekanan uap air.

Tabel 2.3
Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Tahun 2019
Menurut Bulan di Kabupaten Rote Ndao

No	Bulan	Suhu Udara (◦C)		Rata – Rata	Kelembaban (%)		Rata – Rata
		Max	Min		Max	Min	
1	Januari	31,9	23.7	27,1	94	88	89
2	Februari	32,4	23.9	27,4	93	84	87
3	Maret	32,1	23.7	27,2	95	88	89
4	April	32,1	22,9	26,6	93	85	86
5	Mei	30,9	23,6	26,2	87	81	80
6	Juni	29,6	21.6	24,9	85	74	76
7	Juli	29,8	20.2	24,2	87	73	75
8	Agustus	30,7	20.9	24,8	83	71	72
9	September	31,7	21.6	25,7	81	72	71
10	Oktober	33,7	22.2	27,5	81	75	72
11	November	34,8	23,4	29,1	80	70	72
12	Desember	34,7	25,1	29,5	84	73	77

Sumber : Kabupaten Rote Ndao dalam Angka 2020

Gambar 2.4
Peta Klimatologi Kabupaten Rote Ndao

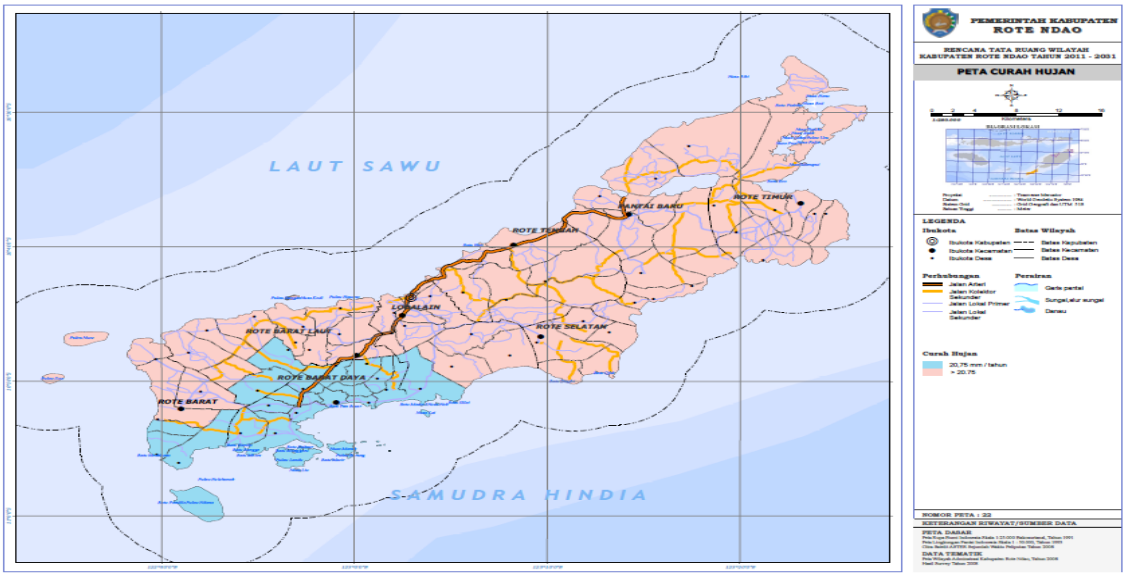

Sumber : RTRW Kab. Rote Ndao Tahun 2013-2033

G. PENGGUNAAN LAHAN

Sebagian besar lahan di Kabupaten Rote Ndao masih berupa lahan kosong tak terbangun yaitu semak belukar dan padang rumput. Lahan terbangun hanya terdapat di kawasan permukiman perkotaan yang tersebar di hampir seluruh ibukota kecamatan. Pola penggunaan ruang di Kabupaten Rote Ndao secara umum terdiri dari kawasan budidaya dan kawasan lindung (non budidaya). Kawasan budidaya terdiri dari hutan produksi, hutan rakyat, kawasan pertanian, perikanan, pertambangan, industri, pariwisata,

permukiman, wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil serta kawasan peruntukan lainnya. Sedangkan kawasan lindung meliputi hutan lindung, kawasan perlindungan setempat, suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya, kawasan rawan bencana alam, kawasan lindung geologi dan kawasan lindung lainnya. Luas masing-masing jenis peruntukan lahan disajikan pada tabel penggunaan lahan.

Berdasarkan RTRW Kabupaten Rote Ndao Tahun 2013-2033, peruntukan lahan dengan memperhatikan pola ruang terdiri dari kawasan budidaya seluas 98.606,06 Ha. Lahan peruntukan Kawasan Lindung seluas 29.854,39 Ha.

Tabel 2.4
Rencana Pemanfaatan Lahan Kabupaten Rote Ndao

No.	Rencana Pola Ruang	Luas	
		Ha	%
1.	Bandar Udara	4,23	0,0033
2.	Budidaya Perikanan Darat	0,82	0,0006
3.	Danau	2.114,46	1,6460
4.	Hutan Bakau	1.480,59	1,1526
5.	Hutan Lindung	15.385,43	11,9767
6.	Hutan Produksi	22.688,00	17,6613
7.	Kawasan Sekitar Danau dan Waduk	1.208,19	0,9405
8.	Lahan Pengembalaan	12.582,50	9,7948
9.	Pariwisata	117,49	0,0915
No.	**Rencana Pola Ruang**	**Luas**	
		Ha	**%**
10.	Perkebunan	5.872,94	4,5717
11.	Permukiman	4.647,38	3,6034
12	Pertanian Lahan Basah	4.073,36	3,1709
13.	Pertanian Lahan Kering	47.158,31	36,7101
14.	Rawa	589,43	0,4588
15.	Sempadan Pantai	4.524,38	3,5220
16.	Sempadan Sungai	4.188,81	3,2608
17.	Suaka Margasatwa	445,59	0,3469
18.	Sungai	140,60	0,1094
19.	Taman Buru	1.257,50	0,9789
Total		128.280,01	100,00

Sumber : RTRW Kabupaten Rote Ndao

BAB III
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN ROTE NDAO

A. SEJARAH SINGKAT

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rote Ndao, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Rote Ndao berubah menjadi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Rote Ndao dengan Kepala Dinas Dominggus Modok, ST, MT.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao merupakan Type B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao merupakan salah satu satuan kerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang beralamat di ***Jalan Lekunik Kompleks Perkantoran Bumi Ti'ilangga Permai – Baa Rote Ndao***.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, maka ditetapkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao mempunyai tugas pokok Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas pokok : **"Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang"**

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, maka fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut :

a. Perumusan kebijakan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
b. Pelaksanaan kebijakan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;

d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati dan amanat Peraturan Perundang-undangan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao dipimpin oleh Kepala Dinas, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab pada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao di bantu oleh 1 (satu) orang sekretaris, 4 (empat) orang Kepala Bidang, 14 (Empat Belas) Kepala Seksi, masing-masing dengan rumusan tugas sebagai berikut :

1. KEPALA DINAS

   Tugas Pokok Kepala Dinas adalah membantu Bupati dalam menentukan pelaksanaan urusan-urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

   Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Kepala Dinas mempunyai fungsi:

   a. Perumusan kebijakan urusan-urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
   b. Pengkoordinasian kebijakan di Sekretariat, Bidang Bina Marga, Peralatan dan Pengujian, Bidang SUmber Daya Air dan Irigasi, Bidang Cipta Karya dan Penataan Ruang;
   c. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan di Sekretariat, Bidang Bina Marga, Peralatan dan Pengujian, Bidang SUmber Daya Air dan Irigasi, Bidang Cipta Karya dan Penataan Ruang;
   d. Pembinaan terhadap Kelompok Jabatan Fungsional dan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
   e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

2. SEKRETARIS (SEKRETARIAT)

   Tugas Pokok Sekretaris adalah membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, aset, perencanaan, evaluasi dan pelaporan serta memberi

pelayanan fungsional kepada semua unsur di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Sekretaris mempunyai fungsi :

a. Perencanaan operasional Sekretariat sesuai program Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
b. Pelaksanaan operasional di sekretariat;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan pengarahan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Sekretariat sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sekretariat membawahi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan, Aset, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan, dengan masing-masing tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

2.1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Tugas Pokok Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah membantu sekretaris dalam melaksanakan penyelenggaraan administrasi umum dan kepegawaian, memeriksa pelaksanaan tugas bawahan serta mengkoordinasikan, mengevaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :

a. Perencanaan kegiatan di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian berdasarkan rencana operasional Sekretariat;
b. Pelaksanaan kegiatan di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya;
d. Pelaksanaan urusan penatausahaan, surat menyurat, rumah tangga dinas, kepegawaian dan pelayanan administrasi kepada pimpinan;
e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2.2. Sub Bagian Keuangan, Aset, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Tugas Pokok Sub Bagian Keuangan, Aset, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan adalah membantu sekretaris dalam melaksanakan penyelenggaraan administrasi pengelolaan keuangan dan aset, memeriksa pelaksanaan tugas bawahan serta mengkoordinasikan, mengevaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Sub Bagian Keuangan, Aset, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai fungsi :

a. Perencanaan kegiatan di Sub Bagian Keuangan, Aset, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan berdasarkan rencana operasional Sekretariat;
b. Pelaksanaan kegiatan di Sub Bagian Keuangan, Aset, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya;
d. Pelaksanaan urusan penatausahaan keuangan dan aset;
e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Sub Keuangan dan Aset sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2.3. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Tugas Pokok Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan adalah membantu sekretaris dalam melaksanakan penyelenggaraan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, memeriksa pelaksanaan tugas bawahan serta mengkoordinasikan, mengevaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai fungsi :

a. Perencanaan kegiatan di Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan berdasarkan rencana operasional Sekretariat;
b. Pelaksanaan kegiatan di Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya;
d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Sub Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan

e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3. BIDANG BINA MARGA, PERALATAN DAN PENGUJIAN

Tugas Pokok Bidang Bina Marga, Peralatan dan Pengujian adalah membuat rencana operasional di Bidang Bina Marga, Peralatan dan Pengujian, membagi tugas, memberi petunjuk, mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di Seksi Peralatan dan Pengujian, Seksi Pengembangan, Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dan Seksi Pembangunan Peningkatan Jalan & Jembatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Bidang Bina Marga, Peralatan dan Pengujian mempunyai fungsi :

a. Perencanaan operasional di Bidang Bina Marga, Peralatan dan Pengujian berdasarkan rencana program Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
b. Pelaksanaan kebijakan operasional di Bidang Bina Marga, Peralatan dan Pengujian;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan pengarahan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Bidang Bina Marga, Peralatan dan Pengujian sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Bidang Bina Marga, Peralatan dan Pengujian membawahi Seksi Peralatan dan Pengujian, Seksi Pengembangan, Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dan Seksi Pembangunan Peningkatan Jalan & Jembatan dengan masing-masing tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Seksi Pembangunan Peningkatan Jalan & Jembatan

   Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas pokok membuat rencana kegiatan di Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan, membagi tugas, memberi petunjuk, membimbing dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan serta mengoordinasikan, mengevaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi :

a. perencanaan kegiatan di Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan berdasarkan rencana operasional Bidang Bina Marga;
b. pelaksanaan kegiatan di Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan;
c. pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

2. Seksi Pengembangan, Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Seksi Pengembangan, Pemeliharaan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas pokok membuat rencana kegiatan di Seksi pengembangan, Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, membagi tugas, memberi petunjuk, membimbing dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan serta mengoordinasikan, mengevaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Pengembangan, Pemeliharaan Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi :

a. Perencanaan kegiatan di Seksi Pengembangan, Pemeliharaan Jalan dan Jembatan berdasarkan rencana operasional Bidang Bina Marga;
b. Pelaksanaan kegiatan di Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;

d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Seksi Pengembangan, Pemeliharaan Jalan dan Jembatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3. Seksi Peralatan dan Pengujian

Seksi Peralatan dan Pengujian mempunyai tugas pokok membuat rencana kegiatan di Seksi Peralatan dan Pengujian, membagi tugas, memberi petunjuk, membimbing dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan serta mengoordinasikan, mengevaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Peralatan dan Pengujian mempunyai fungsi :

a. Perencanaan kegiatan di Seksi Peralatan dan Pengujian berdasarkan rencana operasional Bidang Bina Marga;
b. Pelaksanaan kegiatan di Seksi Peralatan dan Pengujian;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Seksi Peralatan dan Pengujian sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

4. BIDANG SUMBER DAYA AIR DAN IRIGASI

Bidang Sumber Daya Air dan Irigasi mempunyai tugas pokok membuat rencana operasional di Bidang Sumber Daya Air dan Irigasi, membagi tugas, memberi petunjuk, mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di Seksi Irigasi dan Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air, Seksi Irigasi, Rawa Sungai dan Pantai, dan Seksi Operasional dan Pemeliharaan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Sumber Daya Air dan Irigasi mempunyai fungsi :

a. Perencanaan operasional di Bidang Sumber Daya Air dan Irigasi berdasarkan rencana program Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
b. Pelaksanaan kebijakan operasional di Bidang Sumber Daya Air dan Irigasi;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan pengarahan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Sumber Daya Air dan Irigasi sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Bidang Sumber Daya Air dan Irigasi membawahi Seksi Irigasi dan Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air, Seksi Irigasi, Rawa Sungai dan Pantai, dan Seksi Operasional dan Pemeliharaan dengan masing-masing tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Seksi Irigasi, Rawa, Sungai dan Pantai

Seksi Irigasi, Rawa, Sungai dan Pantai mempunyai tugas pokok membuat rencana kegiatan di Seksi Irigasi, Rawa, Sungai dan Pantai, membagi tugas, memberi petunjuk, membimbing dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan serta mengoordinasikan, mengevaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Irigasi, Rawa, Sungai dan Pantai mempunyai fungsi :

a. Perencanaan kegiatan di Seksi Irigasi, Rawa, Sungai dan Pantai berdasarkan rencana operasional Bidang Sumber Daya Air dan Irigasi;
b. Pelaksanaan kegiatan di Seksi Irigasi, Rawa Sungai dan Pantai;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;

d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Seksi Irigasi, Rawa Sungai dan Pantai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Seksi Operasional dan Pemeliharaan

Seksi Operasional dan Pemeliharaan mempunyai tugas pokok membuat rencana kegiatan di Seksi Operasional dan Pemeliharaan membagi tugas, memberi petunjuk, membimbing dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan serta mengoordinasikan, mengevaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Operasional dan Pemeliharaan mempunyai fungsi :

a. perencanaan kegiatan di Seksi Operasional dan Pemeliharaan berdasarkan rencana operasional Bidang Sumber Daya Air dan Irigasi;
b. pelaksanaan kegiatan di Seksi Operasional dan Pemeliharaan;
c. pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Seksi Operasional dan Pemeliharaan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3. Seksi Irigasi dan Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air

Seksi Irigasi dan Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air mempunyai tugas pokok membuat rencana kegiatan di Seksi Irigasi dan Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air membagi tugas, memberi petunjuk, membimbing dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan serta mengoordinasikan, mengevaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Irigasi dan Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air mempunyai fungsi :

a. Perencanaan kegiatan di Seksi Irigasi dan Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air berdasarkan rencana operasional Bidang Sumber Daya Air dan Irigasi;
b. Pelaksanaan kegiatan di Seksi Irigasi dan Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Seksi Seksi Irigasi dan Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

5. BIDANG CIPTA KARYA DAN PENATAAN RUANG

Bidang Cipta Karya dan Penataan Ruang mempunyai tugas pokok membuat rencana operasional di Bidang Cipta Karya dan Penataan Ruang membagi tugas, memberi petunjuk, mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di Seksi Air bersih dan sanitasi, Seksi Penataan Ruang, dan Seksi Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Cipta Karya dan Penataan Ruang mempunyai fungsi :

a. Perencanaan operasional di Bidang Cipta Karya dan Penataan Ruang berdasarkan rencana program Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
b. Pelaksanaan kebijakan operasional di Bidang Cipta Karya dan Penataan Ruang;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan pengarahan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;

d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Cipta Karya dan Penataan Ruang sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Bidang Bidang Cipta Karya dan Penataan Ruang membawahi Seksi Air bersih dan sanitasi, Seksi Penataan Ruang, dan Seksi Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi. dengan masing-masing tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Seksi Air bersih dan sanitasi

Tugas Pokok Seksi Air bersih dan sanitasi adalah membuat rencana kegiatan di Seksi Air bersih dan sanitasi, membagi tugas, memberi petunjuk, membimbin dan memeriksa pelaksanaan tugas bawahan serta mengkoordinasikan, mengevaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Seksi Air bersih dan sanitasi mempunyai fungsi:

a. Perencanaan kegiatan di Seksi Air bersih dan sanitasi berdasarkan rencana operasional Bidang Cipta Karya dan Penataan Ruang;
b. Pelaksanaan kegiatan di Seksi Air bersih dan sanitasi;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di Seksi Air bersih dan sanitasi sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Seksi Penataan Ruang

Tugas Pokok Seksi Penataan Ruang adalah membuat rencana kegiatan di Seksi Penataan Ruang, membagi tugas, memberi petunjuk, membimbing dan memeriksa pelaksanaan tugas bawahan serta mengkoordinasikan, mengevaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Seksi Penataan Ruang mempunyai fungsi :

a. Perencanaan kegiatan di Seksi Penataan Ruang berdasarkan rencana operasional Bidang Cipta Karya dan Penataan Ruang;
b. Pelaksanaan kegiatan di Seksi Penataan Ruang;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di Seksi Penataan Ruang sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3. Seksi Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi

Tugas Pokok Seksi Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi adalah membuat rencana kegiatan di Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi, membagi tugas, memberi petunjuk, membimbing dan memeriksa pelaksanaan tugas bawahan serta mengkoordinasikan, mengevaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Seksi Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi mempunyai fungsi :

a. Perencanaan kegiatan di Seksi Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi berdasarkan rencana operasional Bidang Cipta Karya dan Penataan Ruang;
b. Pelaksanaan kegiatan di Seksi Penataan dan Penyediaan Bangunan Gedung;
c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di Seksi Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

- Struktur Organisasi

  Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada gambar berikut :

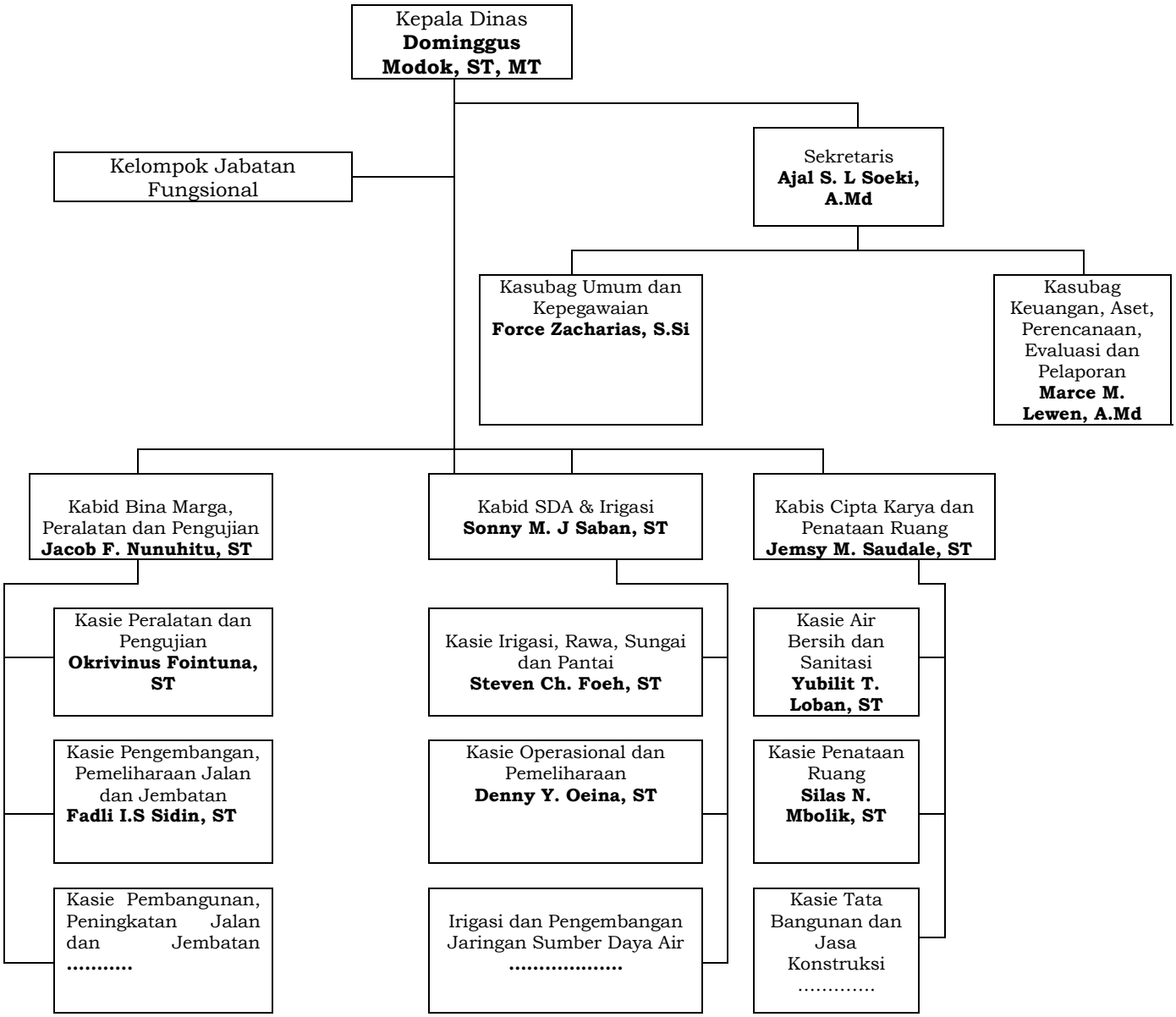

C. SUMBER DAYA

1. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh satu Instansi/Badan, karena kinerja para pegawai akan menentukan tingkat kinerja instansi/badan tersebut.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataaan Ruang Kabupaten Rote Ndao memiliki pegawai sebanyak 46 orang. Kualifikasi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, struktur kepegawaian, golongan, jabatan dan yang telah mengikuti pelatihan penjenjangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kualifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Golongan

Tngkt Pend	Pangkat/Golongan (Orang)													Jml Org
	IVd	**IVc**	**IVb**	**IVa**	**IIId**	**IIIc**	**IIIb**	**IIIa**	**IId**	**IIc**	**II b**	**IIa**	**Ic**	
S2	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
S1	-	-	-	1	4	4	4	10	-	-	-	-	-	23
Akademi/ DIII	-	-	-	1	-	1	1	2	2	1	-	-	-	8
SLTA	-	-	-	-	-	-	-	-	6	1	6	2	-	15
SLTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	1	-	2	4	5	5	12	8	2	6	2	-	47

D. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang dimaksud merupakan sarana prasarana yang merupakan aset Pemerintah Kabupaten Rote Ndao, dalam hal ini aset dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Rote Ndao dialihkan ke OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao sebagai peralatan kerja dinas. Kondisi sarana dan prasarana sebagai alat kerja dinas dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Daftar Aset

Aset Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Peralatan Mesin

1. Kendaraan Dinas

Kendaraan dinas operasional pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang terdiri dari kendaraan dinas roda dua sebanyak 24 unit, roda 4 sebanyak 3 unit, Roda 6 sebanyak 1 unit dan Roda 10 sebanyak 1 unit dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 3.2
Daftar Aset Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao

No.	Merk/Tipe	No. Polisi	Tahun Pembelian	Jumlah	Keterangan
1.	Mitsubish/Strada	DH 9940 YU	2014	1 unit	Baik
2.	Toyota/ Hilux Pick Up	DH 9945 YU	2015	1 unit	Baik
3.	Toyota/ Hilux Pick Up	DH 9944 YU	2015	1 unit	Baik
4.	Toyota / Dino Rino	DH. 9916 G	2006	1 unit	Baik (Mobil Tangki)
5.	Honda NF125 DT / Honda	DH 5673 G	2011	1 unit	Baik
6	Nissan CWA 260 SX 6x4 Rigid Truck	DH 9943 YU	2014	1 unit	Baik (mobil tronton)
7	Honda NF125 DT / Honda	DH 5674 G	2011	1 unit	Baik
8	Honda / win	DH 446 AA	2002	1 unit	Rusak Berat
9	Honda / win	DH 448 AA	2002	1 unit	Rusak Berat

10	Honda/Supra Fit	DH 5082 G	2006	1 unit	Baik
.11.	Honda/Supra Fit	DH 5081 G	2006	1 unit	Baik
12	Honda / Mega pro	DH 5201 G	2007	1 unit	Baik
13	Honda / Mega pro	DH 5202 G	2007	1 unit	Baik
14	Suzuki / Tunder	DH 5204 G	2007	1 unit	Rusak Berat
15	Honda / Revo	DH 5203 G	2007	1 unit	Baik
16	Honda / Supra X 125	DH 5205 G	2007	1 unit	Baik
17	Honda / GL Pro	DH 5672 G	2011	1 unit	Baik
18	Honda / GL Pro	DH 5671 G	2011	1 unit	Baik
19	Honda / GL pro	DH 5817 YU	2012	1 unit	Baik
20	Honda / NF125 TD	DH 5864 YU	2013	1 Unit	Baik
21	Yamaha / IPA	DH 5879 YU	2014	1 Unit	Baik
22	Yamaha / IPA	DH 5880 YU	2014	1 Unit	Baik
23	Yamaha / IPA	DH 5881 YU	2014	1 Unit	Baik
24	Yamaha / IPA	DH 5883 YU	2014	1 Unit	Baik
25	Yamaha / IPA	DH 5884 YU	2014	1 Unit	Baik
26	Yamaha / 50C(T135HC)	DH 5878 YU	2014	1 Unit	Baik
27	Yamaha / 50C(T135HC)	DH 5882 YU	2014	1 Unit	Baik
28	Honda / Honda Treal		2019	1 unit	Baik
29	Yamaha Metic / Yamaha Mio		2019	1 unit	Baik

Sumber Data : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2020

b. Peralatan Mesin Alat Berat, Alat Bengkel dan Laboratorium

TABEL 3.3

Peralatan Mesin Alat Berat, Alat Bengkel, Alat Ukur dan Alat – Alat Laboratorium Dinas Pekerjaan umum dan Penatan Ruang Kabupaten Rote Ndao

No	Jenis Barang / Nama Barang	Merk/ Type	Jumlah	Ket
	Buldozer	Caterpilar D6G	1 unit	Rusak Ringan
	Clawler Excavator	Komatsu / Hydraulic (PC200-8MO)	1 unit	Baik
	Excavator	komatzu / Komatsu PC 200-MO	2 unit	Baik
	Asphal Srayer	Plate SS-41 - Honda / MA-GA-12 Volt	1 unit	Baik
	Tandam Roller	Barata	1 unit	Rusak Berat
	Vibration Roller	Caterpilar CS-533E	1 unit	Rusak Berat
	Concrete Breaker	Hidolik Breaker ekscavator	1 unit	Baik
	Wheel Loader+Attachmnet	Komatsu WA 120	1 unit	Rusak Ringan
	Mesin Kompresor		1 unit	Baik
	Mesin Las Listrik		1 unit	Baik
	Mesin Bor		1 unit	Rusak Berat
	Dongkrak Mekanik	Hodrolik / Dongkrak Buaya	2 unit	Baik
	Kunci Pipa		1 Set	Baik
	Kunci Pas Satu Set		1 Set	Baik
	Kunci Stang Segi Empat & Segi Enam		1 Set	Baik
	Genset		2 unit	Baik
	Rol Meter		2 unit	Rusak Berat
	Meter Digital		3 unit	Baik
	Digital Multimeter		1 unit	Rusak Berat
	Global Positioning System (GPS)	Garmin / Trex (R)10	3 unit	Rusak Berat

	Global Positioning System (GPS)	Garmin Oregon 650	1 unit	Rusak Berat
	Global Positioning System (GPS)	Geosmart / Geosmart 300	1 unit	Rusak Berat
	Global Positioning System (GPS)	ED2 Max c/w / -	1 unit	Rusak Berat
	Slump Test Set	Slump Test Set	1 unit	Baik
	Slump Test Set	marshal test set	1 unit	Baik
	Concrete Hammer Test	Concrete Silinder Mold	1 unit	Baik
	Agregate Scale	saringan agregrat	1 unit	Baik
	liquid Limit Device		1 unit	Baik
	Sondir Hydraulic		1 unit	Baik
	Sieve Shaker		1 unit	Baik
	Proving Ring Penetrometer		1 unit	Baik
	Hydrometer		1 unit	Baik
	Neraca Digital		1 unit	Baik
	Abrassion Machine		1 unit	Baik
	Distalasition of Cutback Asphalts		1 unit	Baik
	Core Driling		1 unit	Baik
	Oven Loss Onheating	oven loss 2500watt	1 unit	Baik
	Viscosimeter	Saybolt Viscosimeter	1 unit	Baik
	Sand Equiplent	sand equiplent test set	1 unit	Baik
	Lightweight Concrete Test Hammer	concrette test hammer	1 unit	Baik
	Sand Sample & Sand Container	e sand cone test set	1 unit	Baik
	Small Bore Machine	hand bor	1 unit	Baik
	Laboratory Sleve Set	laboratory cbr test set	1 unit	Baik
	Standar Pu 239	Standart Penetration Test	1 unit	Baik
	Falling Cone Panator Meter	e dinamic cone panator meter	1 unit	Baik
	Hydraulic cement		1 unit	Baik
	Concrete cube mold		1 unit	Baik
	Direct shear test set		1 unit	Baik
	Flash and fire point		1 unit	Baik
	Laboratory Penetration		1 unit	Baik

	Ductility of bituminious		1 unit	Baik
	Srinkage Limit		1 unit	Baik
	Compaction Test set		1 unit	Baik

Sumber Data : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2020

c. Peralatan Kantor

TABEL 3.4
Peralatan Kantor Dinas Pekerjaan umum dan Penatan Ruang Kabupaten Rote Ndao

No	Jenis Barang / Nama Barang	Merk/ Type	Jumlah	Ket
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Rak Besi/Metal	Brother / BS-104	2 unit	Baik
2	Rak Kayu	Standar/Kayu	3 unit	Baik
3	Brand Kas	Ichiban	1 unit	Baik
4	Lemari kayu	Lemari Jati	8 unit	Baik
5	Papan Pengumunan	Tripleks	4 unit	Baik
6	White Board	Tripleks	1 unit	Baik
7	Meja Rapat	Meja ½ Biro / Kayu	9 unit	Baik
8	Kursi Tamu	Sofa Spoon	1 Stel	Baik
9	Kursi Putar	Spoon	2 unit	Rusak
10	Meja Komputer	Kayu/Tripleks	1 unit	Rusak
11	Meja Piket	Meja biro/ Kayu	1 unit	Baik
12	Meja Biro	Meja Biro Jati	6 unit	Baik
13	Meja Kerja	Kayu ½ biro Jepara	63 buah	Baik
14	Meja Kerja	Kayu ½ biro Kayu	8 unit	Rusak
15	Kursi Kerja	Kursi Kerja Jepara	63 unit	Baik
16	Kursi Kerja	Kayu Jati	8 unit	Rusak
17	Mesin Penghisap Debu/Vacum Cleaner	Vacum cleaner elektrolux visio 2	1 unit	Rusak

18	AC Unit	Panasonic	1	Rusak
19	AC Unit	Split / LG	1	Rusak
20	AC Unit	Polytron	5 unit	Baik
21	Camera + Attachment	Canon / SLR	4 unit	Rusak
22	P.C Unit/ Komputer PC	Pc Intel Core i3.3.3Ghz	4 unit	1 Rusak, 3 Baik
23	Laptop	Acer	2 unit	Rusak
24	Laptop	Asus / -	7 unit	Baik
25	Laptop	Lenovo / Intel Core i7	3 Unit	Rusak
26	Laptop	Toshiba	4 unit	Rusak
27	Laptop	Sony Vaio / Intel Core i3	3 unit	Rusak
28	Laptop	Acer / ES1-432c45N	3 unit	Rusak
29	Ploter	Canon / IPF771	1 unit	Baik
30	Printer	Canon Pixma IP 2770 / -	6 unit	Rusak
31	Printer	Brother Monochrome / Laserjet HL-1110	5 unit	Rusak
32	Printer	Brother / A3 MFC-J5910DW	3 unit	2 unit rusak, 1 unit baik
33	Printer	Printer Infus / -	1 unit	Baik
34	Printer	Printer Desk Jet HP 1010	7 unit	Rusak
35	Printer	Epson L 3150	5 unit	Baik
36	Printer	Epson L220	5 Unit	Rusak
	Scanner	Canon / Scan Lide 120 ASA/HK	1 Unit	Baik
	Printer	Canon Pixma / ip 1880	2 unit	Rusak
	Printer	Canon / MP 240	1 unit	Baik

	Printer	Canon / HP32AA-R2Z51 (A3)	1 unit	Rusak
	Printer	Canon / Pixma MP287All	5 unit	Rusak
	Printer	HPdeskjet ink advantage	1 unit	Baik
	Printer	Canon Pixma / ip 1880	2 unit	Rusak
	Printer	Epson L 120	2 unit	Rusak
	Proyektor + Attachment	Infocus Epson	2 unit	Baik
	Drone	DJI / Drone DJI Inspire1	1 unit	Rusak
	Handycam	Handyvam sony	1 unit	Rusak
	Layar Proyektor	Infocus	1 unit	Rusak

Sumber Data : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2020

Keterangan:

- Laptop : 21 unit
- Computer : 4 unit
- Printer : 42 unit
- Meja : 88 unit
- Kursi : 81 unit
- Lemari/rak kayu : 9 unit
- AC : 7 unit

d. Bangunan Gedung/Kantor

Adapun bangunan gedung kantor yang tercatat pada aset Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu :

1. Bangunan Kantor Dinas Kimpraswil;
2. Bangunan Gedung Laboratorium Kebinamargaan Dinas PUPR;
3. Bangunan Aula Kantor Dinas Kimpraswil ;
4. Bangunan Kantor Dinas Pekerjaan Umum;
5. Bangunan Gedung Workshoop Dinas Pekerjaan Umum;
6. Bangunan Gedung Kantor Camat Rote Timur;
7. Bangunan Gedung Kantor Camat Rote Barat Daya.

E. SUMBER DANA

Sumber dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao bersumber dari APBD Kabupaten Rote Ndao/DAU dan DAK, dengan besaran yang tertera pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) setiap tahunnya. Adapun rincian anggaran pada tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
	BELANJA DAERAH	**45.966.964.555**	**44.698.229.351,47**	**97.24**
	BELANJA TIDAK LANGSUNG	**3.331.517.300**	**2.810.120.840**	**84.35**
	BELANJA LANGSUNG	**42.635.447.255**	**41.888.108.511**	**98.25**
I	**Program Penunjang Urusan Pemerintahan**	**1.026.343.500**	**932.710.222**	**90.88**
1	Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa	177.238.000	171.879.435	96.98
2	Pengadaan sarana dan prasarana Kantor	35.567.500	32.517.500	91.42
3	Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor	234.100.000	196.151.887	83.79
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	159.640.000	159.640.000	100
5	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Perangkat daerah	25.000.000	25.000.000	100
6	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	29.900.000	27.025.000	93.38
7	Koordinasi/Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	364.898.000	320.496.400	87.83
II	**Program pengembangan, pengelolaan jalan dan jembatan, sarana prasarana kebinamargaan dan jasa konstruksi**	**33.726.734.405**	**33.314.967.089**	**98.78**
9	Kegiatan Pembangunan Jalan	30.487.212.405	30.187.151.390	99,02
10	Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan	1.970.000.000	1.924.460.000	97.69

11	Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan	65.000.000	14.948.800	23.00
12	Kegiatan Pengadaan Alat - Alat Berat	3.408.000	2.430.000	71.30
13	Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Peralatan dan perlengkapan bengkel alat-alat berat	201.652.000	200.152.000	99.26
III	**Program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sumber daya air, irigasi dan pembangunan air lainnya**	**7.703.371.350**	**7.522.532.800**	**97.65**
14	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa	1.253.000.000	1.205.710.000	96.23
15	Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi	4.077.761.350	4.018.213.700	98.54
16	Kegiatan Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya	200.000.000	149.700.000	74.85
17	Kegiatan Pemeliharaan dan Rehabilitasi Embung	1.226.310.000	1.222.709.100	99.71
18	Kegiatan Pembangunan Parasarana Pengaman Pantai	946.300.000	926.200.000	97.88
IV	**Program perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang**	**178.998.000**	**117.898.400**	**65.87**
19	Kegiatan Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan	9.150.000	9.100.000	99.45
20	Kegiatan Revisi Rencana Tata Ruang	83.912.000	24.394.900	29.07
21	'Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengedalian Pemanfaatan Ruang	85.936.000	84.403.500	98.22
TOTAL		**45.966.964.555**	**44.698.229.351,47**	**97.24**

BAB IV

PENCAPAIAN PEMBANGUNAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN ROTE NDAO

Capaian kinerja Pembangunan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	**Program pengembangan, pengelolaan jalan dan jembatan, sarana prasarana kebinamargaan dan jasa konstruksi**	PAGU ANGGARAN (Rp)	TARGET	OUTPUT/ REALISASI	OUTCOME	KET
1	Pembangunan jalan	30.487.212.405	19,90 Km	20,28 Km	Terpenuhinya kebutuhan Pelayanan Lalulintas	
2	Pembangunan jembatan	1.970.000.000	14 M	14 M	Terpenuhinya kebutuhan Pelayanan Lalulintas	
3	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan	999.462.000	0,340 Km	0,83 Km	Terpenuhinya kebutuhan Pelayanan Lalulintas	
4	Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	65.000.000	1 Dokumen	-	Terpenuhinya kebutuhan Pelayanan Lalulintas	
5	Kegiatan pengadaan alat-alat berat	3.408.000	0 unit	-	Tersedianya vibrator mini dan alat pendukung	
6	Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Peralatan dan perlengkapan bengkel alat-alat berat	201.652.000	3 paket	-	Terlaksananya belanja suku cadang, jasa service, belanja bahan bakar dan pelumas	
	Program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sumber daya air, irigasi dan pembangunan air lainnya					
7	Pembangunan prasarana pengambilan dan saluran pembawa	1.253.000.000	836 M	836 M	Meningkatnya Ketersediaan Air Irigasi	
8	Rehabilitasi pemeliharaan jaringan irigasi	4.077.761.350	4.415 M	5.963 M	Meningkatnya ketersediaan air irigasi	

9	Pembangunan embung dan bangunan penampung air lainnya	200.000.000	2 Dokume n	1 Dokumen	Meningkatnya Ketersediaan air Pada Daerah Irigasi	
10	Pemeliharaan dan rehabilitasi embung	1.226.310.000	5 Paket	5 Paket	Meningkatnya Ketersediaan Air	
11	pembangunan prasarana pengaman pantai	946.300.000	2 Paket	2 paket	Meningkatnya Kualitas Pengendalian, Pengaman Sungai dan Pantai	
	Program perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang					
12	Penyusunan rencana detail tata ruang kawasan	9.150.000	-	-	Tersedianya Dokumen KSK Nemberala	
13	Revisi rencana tata ruang	83.912.000	-	-	Tersedianya Dokumen Legalisasi Perda RTRW	
14	Penyusunan kebijakan pengedalian pemanfaatan ruang	85.936.000	-	-	Meningkatnya Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas Penataan,Pem anfaatan,Pengi sian dan Pengendalian Ruang Daerah	
TOTAL		**41.404.043.755**				

Capaian kinerja keluaran masing-masing kegiatan pada setiap urusan pemerintahan/urusan penunjang/urusan pendukung pemerintahan sesuai dengan target dalam dokumen anggaran dan masalah yang dihadapi serta solusi pemecahannya (*Output* dan *Outcome*).

Semua kegiatan pada Program Dinas Pekerjaan umum dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2020 terlaksana dengan baik namun ada beberapa Kegiatan tidak dilaksanakan dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang yang terjadi di Indonesia khususnya di Wilayah Kabupaten Rote Ndao dan Anggaran kegiatan Penyusunan rencana detail tata ruang kawasan, Revisi rencana tata ruang dan Kegiatan Penyusunan kebijakan pengedalian pemanfaatan ruang dialihkan ke Anggaran COVID-19.

BAB V
PENUTUP

Demikian gambaran umum Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao yang kami sajikan dalam buku profil tahun 2020 ini. Diharapkan materi yang tersaji dalam buku profil ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat mewujudkan pelayanan yang semakin berkualitas. Terima Kasih.

Baa, 06 Desember 2021
Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan
Penataan Ruang
Kabupaten Rote Ndao,

Dominggus Modok, ST, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19631026 198802 1 004